

KESATUAN AKSI PENANGGULANGAN BENCANA

Tiap Wilayah Diimbau Susun Dokumen RPB

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya mendorong tiap wilayah mampu menyusun dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB). Hal ini agar ada kesatuan aksi dalam penanggulangan bencana sekaligus memperkuat mitigasi yang ada di wilayah.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, menjelaskan penyusunan rencana penanggulangan bencana bertujuan terwujudnya pembangunan Kota Yogya yang unggul dan berkelanjutan berbasis pada pengurangan risiko bencana.

"Masing-masing perangkat daerah maupun masing-masing kelompok masyarakat harapannya juga menyusun

suatu rencana penanggulangan secara internal. Dari masing-masing ini dengan berbagai program dan RPB yang ada di Kota Yogya mudah-mudahan ketika terjadi bencana maka penanganannya tidak akan berbeda. Kemudian mampu tertata dengan baik serta menekan risiko yang sekecil-kecilnya baik korban maupun material," ungkapnya, Kamis (7/12).

Dirinya menyebutkan kecenderungan bencana yang dapat terjadi di Kota Yogya antara lain cuaca ekstrem, gempa bumi, kekeringan dan kegagalan teknologi. Berdasarkan isu yang berkembang tersebut telah disusun beberapa rekomendasi program kegiatan prioritas. Di antaranya penguatan organisasi relawan dan Kampung Tanggap Bencana (KTB) dalam penanggulangan bencana, pengembangan pariwisata tangguh dan penguatan ekonomi masyarakat daerah rawan bencana, mitigasi kejadian luapan air sungai maupun longsor tebing sungai, serta pengembangan sistem

cadangan pangan dalam kondisi darurat bencana.

"Selama ini kan peran perangkat daerah yang belum maksimal. Jadi, dengan terusnya RPB akan tercipta kegiatan dan program yang nyata sehingga penanganannya dapat terpolakan dan terkondisikan dengan baik. Contohnya kalau banjir, untuk kebutuhan yang putri-putri itu bagaimana, kebutuhannya siapa yang menanganinya dan memenuhi, semua sudah jelas," tutur Nur Hidayat.

Sementara Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, berharap dalam dokumen harus mampu memberikan arah pedoman dalam pe-

rumusan kebijakan dan mengatur pelaku serta penanggung jawab program penanggulangan bencana. Hal itu juga harus tercantum panduan koordinasi bagi multipihak di Kota Yogya.

"Penanggulangan bencana adalah integrasi antar kepentingan sektor dan lembaga, sehingga hal ini menjadi tanggung jawab bersama. RPB harus disimak dan dipahami oleh seluruh sektor, sehingga paham peran masing-masing dan tidak saling menyalahkan satu sama lain jika ada kesalahpahaman antar sektor," urainya.

Aman menyebutkan dalam penanggulangan bencana

bukan sesuatu hal yang mudah, namun harus ada semangat menguatkan ekosistem melalui kolaborasi antar sektor. Menurutnya, dalam kolaborasi multipihak ini membutuhkan chemistry saling memahami dan melengkapi yang kuat. "Kita berada dalam satu ekosistem yang sama. Oleh karenanya kita bicara pelembagaan yaitu proses integrasi antar sektor. Proses bisnis dalam RPB harus dikonstruksikan secara jelas siapa sasaran utama, siapa yang menjadi penanggung jawab utama, pendukung dan manajemen apa yang dilakukan jika terjadi bencana," paparnya. **(Dhi)-f**

TERCATAT 1.600 PERUSAHAAN DI KOTA YOGYA

Tanpa Sanggahan, Perusahaan Wajib Bayarkan Gaji Sesuai UMK

YOGYA (KR) - Upah Minimum Kota (UMK) Kota Yogya 2024 yang ditetapkan sebesar Rp 2.492.997, mulus tanpa ada sanggahan. Dengan begitu maka seluruh perusahaan di Kota Yogya wajib membayarkan gaji karyawan sesuai UMK per 1 Januari 2024 mendatang.

Penegasan tersebut disampaikan Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosketrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, di sela diseminasi UMK Kota Yogya 2024 di Hotel Abadi Malioboro, Kamis (7/12). Total ada 100 perwakilan perusahaan yang diundang dalam kegiatan tersebut. "Harapan kita bahwa UMK yang telah ditetapkan Gubernur mampu dilaksanakan dan diimplementasikan dengan baik," tegasnya.

Menurutnya, proses penetapan UMK Kota Yogya 2024 sudah berjalan secara kondusif. Hal itu tidak lepas dari peran perusahaan, serikat pekerja, perguruan tinggi maupun unsur pemerintah. Pene-

tapan UMK itu juga berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Pengupahan. UMK 2024 dihitung dengan mempertimbangkan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 5,12 persen, rasionalisasi inflasi sebesar 5,70 persen dan indeks tertentu (E±) sebesar 0,30.

Nominal UMK Kota Yogya 2024 meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 2.324.775. UMK Kota Yogya 2024 juga ditetapkan dalam Keputusan Gubernur DIY Nomor 396/KEP/2023 tertanggal 30 November 2023. "Sampai dengan hari ini tidak ada komplain dan sanggahan dan sebagainya. Semua pihak sudah bisa menerima," ujar Maryustion.

Di samping itu, dirinya juga menegaskan UMK berlaku kepada pekerja yang masa kerjanya kurang dari 12 bulan. Sedangkan untuk pekerja yang bekerja lebih dari 12 bulan atau di atas satu tahun, perhitungan upah menggunakan struktur dan skala upah. Beberapa

komponen untuk menghitung struktur skala upah antara lain pendidikan, kompetensi dan pengalaman kerja.

"UMK sebenarnya tujuannya untuk aktivitas ekonomi usaha dan keberadaan ketenagakerjaan di Kota Yogya terjaga dan bisa berjalan dengan baik dan lancar," imbuh Maryustion.

Sementara Ketua Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Kota Yogya Tri Agus, menegaskan setelah UMK 2024 ditetapkan yang harus dikawal adalah memastikan keputusan itu dilaksanakan oleh para perusahaan. Dirinya berharap semua pekerja dengan masa kerja 0-1 tahun di Kota Yogya menerima upah setidaknya sesuai UMK 2024. "Ini sudah cukup baik kenaikan karena sudah melalui beberapa pengkajian dan rumusan dari pusat. Angkanya sudah memenuhi kelayakan untuk pekerja dengan masa kerja nol sampai satu tahun," katanya. **(Dhi)-f**

ANTISIPASI KEGAWATDARURATAN SELAMA NATARU

Pemkot Siap Tanggung Biaya Pengobatan 1x24 Jam

YOGYA (KR) - Tingkat kunjungan wisatawan pada musim libur natal dan tahun baru (nataru) di Kota Yogya diprediksi bakal melonjak. Sebagai bentuk antisipasi kejadian kegawatdaruratan, Pemkot Yogya siap menanggung biaya pengobatan selama 1x24 jam di rumah sakit.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut pihaknya sudah memiliki Public Safety Centre (PSC) 119 Yogyakarta Emergency Service (YES) yang dapat diakses oleh masyarakat luas. "Baik warga Kota Yogya, wisatawan atau siapa pun yang sedang berada di Kota Yogya dan mengalami kejadian kegawatdaruratan, dapat mengakses layanan tersebut," jelasnya, Kamis (7/12).

Menurutnya, kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi kapanpun, dimanapun dan menimpa siapa pun. Tingginya aktivitas masyarakat selama libur panjang nataru juga diprediksi rentan terjadi kejadian kegawatdaruratan. Mulai dari kecelakaan lalu lintas, musibah maupun gangguan kesehatan mendadak yang membutuhkan pertolongan segera.

Emma menambahkan, sepanjang kejadian itu berada di wilayah Kota Yogya maka seluruh biaya pengobatan di rumah sakit selama 1x24 jam akan ditanggung sepenuhnya oleh Pemkot. Masyarakat dapat mengaksesnya dengan menghubungi operator melalui telepon lokal (0274) 420118, call center 119, nomor WhatsApp 08112979400, atau aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

"Itu salah satu upaya kami dalam melindungi siapapun yang sedang berada di Kota Yogya. Semoga semua bisa merasa aman dan nyaman ketika sedang berlibur di Yogya," imbuhnya.

PSC 119 YES tersebut disiagakan selama 24 jam dengan posko utama di kompleks Balaikota Yogya. Layanan itu dilengkapi driver ambulans dan perawat yang telah terlatih. Totalnya mencapai empat orang dokter, 16 orang perawat dan 12 orang pengemudi yang bertugas secara bergantian selama 24 jam. Layanan untuk penanganan pertama kegawatdaruratan ini diharapkan mampu membantu masyarakat yang membutuhkan rujukan ke ru-

mah sakit. Terutama fasilitas layanan kesehatan yang telah bekerja sama dengan PSC 119 YES seperti RS Jogja, RS dr Soetarto, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSKB Soedirman, RS Bethesda, RS Bethesda Lempuyangan, RS Pantia Rapih, RSI Hidayatullah, RS Ludira Husada Tama, RS Happy Land, dan RS Pratama.

Di sisi lain, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengatakan jajarannya akan terus mengupayakan agar waktu respon penanganan kondisi kegawatdaruratan bisa semakin cepat. Terutama ketika armada kegawatdaruratan tengah melintas di wilayah Kota Yogya saat bertugas memberikan pertolongan. Hal tersebut sudah menjadi komitmen Pemkot Yogya untuk memangkas waktu respon layanan kegawatdaruratan.

"Sejak tahun 2022 kita sudah mulai dan kita terus kembangkan quick respon. Jadi nanti ambulance PSC 119 YES itu manakala membawa pasien menuju rumah sakit melewati traffic light, insyaallah pasti hijau," tandasnya. **(Dhi)-f**

Tak Ditemukan Kasus Mycoplasma Pneumoniae di DIY

YOGYA (KR) - Meski Dinas Kesehatan DIY belum menerima laporan soal adanya anak yang terinfeksi bakteri Mycoplasma pneumoniae, namun laboratorium serta fasilitas layanan kesehatan di tingkat kabupaten/kota di DIY diminta tetap waspada dan siap apabila nantinya ada laporan anak terinfeksi bakteri Mycoplasma pneumoniae. Hal itu dilakukan dengan harapan layanan yang diberikan bisa maksimal.

"Sampai saat ini kami belum menerima laporan

soal kasus tersebut. Jadi saat ini yang kami lakukan baru menginformasikan ke Fasyankes di kabupaten/kota untuk tetap menyiapkan diri. Karena kita diminta (Pemda) untuk melakukan kewaspadaan, ada kasus-kasus semacam itu," kata Kepala Bidang dan Penanggulangan Penyakit, Dinas Kesehatan DIY Setiyo Harini di Yogyakarta, Kamis (5/12).

Menurut Setiyo Harini, pneumonia termasuk salah satu jenis penyakit menular yang mudah

menyebarkan. Sehingga fasilitas layanan kesehatan harus benar-benar siap. Karena kesiapan, kewaspadaan dan peningkatan kapasitas dari petugas kesehatan berperan penting dalam penanganan pneumonia.

"Terus terang kami belum tahu ini apa. Apakah ini tren virus baru ataukah virus covid yang bermutasi, kita juga belum tahu. Jadi saat ini yang bisa dilakukan adalah menyiapkan diri dan tetap waspada," ungkapnya. **(Ria)-f**

belumnya, Kemenkes mencatat, ada enam kasus mycoplasma pneumoniae di Indonesia.

Dari enam kasus tersebut, seluruhnya merupakan anak-anak, berusia paling muda 3 tahun, dan paling tua 12 tahun.

Enam pasien mycoplasma pneumoniae menunjukkan beberapa gejala. Seperti batuk, ingus, sakit kepala, hingga sesak ringan. Perlu diketahui keenam kasus mycoplasma pneumoniae tersebut saat ini sudah sembuh. **(Ria)-f**

Koleksi GL Zoo di Pamerkan di Plaza Ambarrukmo



KR-Franz Boedisukamanto

KGBRAY Paku Alam X didampingi Joseph Vanda Tirtayani berinteraksi dengan Iguana.

YOGYA (KR) - Beberapa satwa koleksi Gembira Loka Zoo (GL Zoo) di antaranya Iguana, kura-kura, burung, dan lain-lain dipamerkan di Plaza Yogyakarta, Jumat-Minggu (8-10/12).

Pameran ini merupakan salah satu bentuk apresiasi GL Zoo kepada masyarakat yang telah mendukung dan memberikan kontribusi bagi keberlangsungan GL Zoo selama 70 tahun.

"GL Zoo berharap pameran ini dapat berjalan lancar, dinikmati dan menjadi tempat bernostalgia mengingat memori menyenangkan di GL Zoo. Tidak hanya mampir di Mal Plaza Ambarrukmo, tetapi juga dapat merasakan pengalaman baru

berkunjung ke kebun binatang di dalam mal," kata Josephine Vanda Tirtayani selaku Asisten Direktur GL Zoo dalam upacara pembukaan 'Pesona Gembira Loka, Kamis (7/12).

Tema 'Pesona Gembira Loka' diangkat untuk menceritakan perjalanan GL Zoo selama 70 tahun serta membentuk brand awareness Gembira Loka sebagai kebun binatang modern yang selalu berbenah dan mengupayakan menjadi kebun binatang yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Melalui momen pameran Pesona Gembira Loka ini, GL Zoo menghadirkan seluruh aspek kebun binatang di dalam mal, di antaranya rekreasi edukatif dengan membawa

satwa dari berbagai zona, Presentasi dan Edukasi Satwa (PES), photobooth satwa dan zona interaksi, keeper talk dan feeding time, special activity di mana anak-anak dapat menjadi dokter cilik, ahli gizi satwa cilik, maupun keeper cilik.

Selain itu, kegiatan yang dihadirkan bersifat edukatif seperti talkshow ataupun workshop dengan internal Dokter hewan dan keeper GL Zoo, berbagai narasumber Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang ada di Yogyakarta, yaitu Wildlife Rescue Center, Swara Owa, RAPEL, Yayasan Kanopi Indonesia, Kelompok Hutan Tani (KTH) Wanapaksi, YAPEKA maupun dengan berbagai dinas seperti Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Berbagai kegiatan menarik seperti mewarnai gypsum, membuat origami, games 'satwa dilindungi', face painting dapat dinikmati oleh seluruh pengunjung di dalam mal secara gratis. Pada kesempatan ini, GL Zoo membagikan berbagai door-prize guna menciptakan momen seru berkunjung ke kebun binatang di dalam mal. **(Mus)-f**